

ABSTRAK

Michelle Alysa (00000023564)

IMPLIKASI DARI HUBUNGAN AMERIKA-TAIWAN TERHADAP HUBUNGAN AMERIKA-TIONGKOK DIBAWAH ADMINISTRASI OBAMA

(xvi+104 halaman; 2 ilustrasi; 3 lampiran)

Kata Kunci: Hubungan Bilateral, Dilema Keamanan, Perlombaan Senjata, Pivot Asia, Amerika, Tiongkok, Taiwan

Presiden Barack Obama telah berhasil menjalankan dua periode kepresidenan Amerika Serikat pada tahun 2009-2016. Dalam kurun waktu tersebut, ia berhasil memimpin Amerika di Asia menggunakan strategi Pivot Asia sebagai strategi kunci. Strategi Pivot Asia tidak hanya digunakan sebagai metode untuk menyebarluaskan pengaruh Amerika di Asia, tetapi juga untuk menyeimbangkan kebangkitan yang damai oleh Tiongkok. Strategi tersebut juga meliputi Taiwan yang saat ini masih menjadi prioritas Tiongkok dikarenakan klaim Tiongkok yang belum terselesaikan terhadap Taiwan. Dengan menyebarluaskan pengaruh Amerika di Asia dan Taiwan, tentu terdapat dampak yang tidak dapat dipungkiri dan implikasi yang disebabkan oleh hubungan Amerika-Taiwan terhadap hubungan Amerika-Tiongkok di bawah administrasi Obama. Hubungan bilateral Amerika-Taiwan menjadi titik picu terhadap hubungan Amerika-Tiongkok yang menyebabkan beberapa friksi dalam hubungan bilateral tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi titik picu, implikasi, dan hasil dari hubungan Amerika-Taiwan terhadap hubungan Amerika-Tiongkok di bawah administrasi Obama. Penelitian ini menyampaikan penjelasan secara historis komparatif dengan pendekatan kualitatif. Konsep yang digunakan meliputi kekuasaan negara, kepentingan nasional, distribusi kapabilitas nasional, dan dilema keamanan. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan Amerika-Taiwan memiliki implikasi terhadap hubungan Amerika-Tiongkok. Sejauh ini, dampak tersebut sudah dihasilkan dalam bentuk perlombaan senjata di Asia. Implikasi tersebut memperkeruh perbedaan yang berlangsung antara Amerika dan Tiongkok yang dapat dijelaskan dengan teori Realisme. Dapat dilihat walaupun Taiwan tidak memiliki status resmi sebagai satu negara, tetapi hubungannya dengan salah satu negara besar di dunia dapat berdampak terhadap negara besar lainnya selama mereka masih saling berhubungan.

Referensi: 24 buku (1979-2018) + 22 jurnal + 8 artikel daring + 3 publikasi pemerintah

ABSTRACT

Michelle Alysa (00000023564)

THE IMPLICATION OF THE US-TAIWAN RELATIONS TOWARDS THE US-CHINA RELATIONS UNDER OBAMA ADMINISTRATION

(xvi+104 pages: 2 figures; 3 appendix)

Keywords: Bilateral Relations, Security Dilemma, Arms Race, Pivot to Asia, Offensive Realism, Defensive Realism, The United States of America, Republic of China, People's Republic of China

President Obama obtained two terms of the US presidency during 2009-2016. He managed to steer the US into Asia using the Pivot to Asia strategy. The strategy is not only used as a method to spread the US influence in Asia, but also to balance the peaceful rise of China. The strategy also includes Taiwan, whom until now is a key leverage against China due to China's unresolved claim over Taiwan. With the US spread of influence on Asia and Taiwan, there is implication caused by the US-Taiwan relations towards the US-China relations under Obama administration. The US-Taiwan bilateral relations become trigger point to the US-China relations that caused several frictions. This research aims to identify trigger points, implications, and the result of the US-Taiwan relations towards the US-China relations under the Obama administration. In addition, this research applies the explanatory and historical comparative method, with qualitative approach. Concepts used are national power, national interest, distribution of national capabilities and security dilemma. Results gathered from this research indicates that the relation between the US and Taiwan does create implication towards the US-China bilateral relations. It resulted in continuous and rising security dilemma, tension, and arms race in Asia. These implications are adding to the ongoing difference between the US and China that is explained with theories of Offensive and Defensive Realism. Despite the unofficial status of Taiwan as a state, its relations to one of major player in the world can cause effects to others as long as the three of them remains connected.

References: 24 books (1979-2018) + 22 journals + 8 internet sources + 3 government publications